

KONSEP PENDIDIK IDEAL MENURUT PANDANGAN ISLAM



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

Fatimah Azzahra

NIM. 622018027

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
-di Palembang

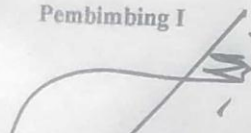
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan skripsi saudara Fatimah Azzahra, Nim 622018027 yang berjudul "KONSEP PENDIDIK IDEAL MENURUT PANDANGAN ISLAM". Sudah dapat di ajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I

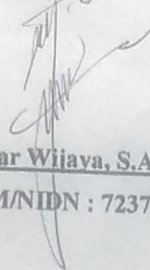


Dr. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN : 618325/0210086901

Palembang, Februari 2022

Pembimbing II



Idmar Wijaya, S.Ag, M.Hum

NBM/NIDN : 723799/0215116802

LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PENDIDIK IDEAL DALAM PANDANGAN ISLAM

Yang di tulis oleh saudari Fatimah Azzahra, NIM: 622018027
Telah dimunaqosahkan dan diperhatikan
Didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal Agustus 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 29 Agustus 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

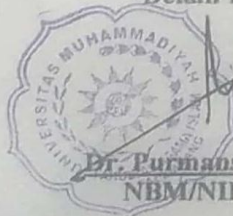
Penguji I

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd
NBM/NIDN: 988351/0219126901

Penguji II

Dr. Savid Habiburrahman, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM/NIDN: 1051237/0217048502

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Azzahra

Nim : 622018027

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, Maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2022

Penulis

Fatimah

Fatimah Azzahra
622018027



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

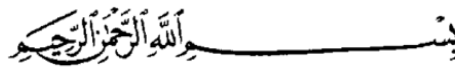
“Jangan merasa cukup dengan ilmu yang kau miliki sekarang, merasalah kurang dengan ilmu yang kau miliki”

“Jangan mengeluh terus berusaha sampai dapat hasilnya!!.”

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ Agama, Bangsa dan Negara
- ❖ Orang tuaku tercinta
- ❖ Saudaraku tercinta
- ❖ Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dosen-Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Pembimbing I Dr. Abu Hanifah, M.Hum dan Pembimbing II Idmar Wijaya, S.Ag, M.Hum serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
- ❖ Universitasku dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allha SWT, karna berkat rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis di berikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Dan penulis mengambil tema penelitian yang berjudul **“Konsep Pendidik Ideal Menurut Pandangan Islam”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua, penulis mengucapkan terimakasih dan penghaegaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah Ariadi , S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Dr. Abu Hanifa, M.Hum Selaku Pembimbing I dan Bapak Idmar Wijaya, S.Ag, M.Hum Selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak, ibu dosen dan Ibu staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada penulis.
5. Kedua orang tuaku tercinta yang telah mensupportku, menyemangati, memberikan do'a dan memberikan motivasi dalam segala hal serta memberikan cinta dan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
6. Saudara-saudaraku yang telah menyemangati pada saat membuat skripsi
Dengan iringan doa, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh karna itu penulis mengharpakan kritik dan saran yang membangun semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh di sisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi lesempurnaan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Rajab1443 H
Februari 2022

Penulis

Fatimah Azzahra
NIM 622018027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGANTAR SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Masalah.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Definisi oprasional	7
G. Metode Penelitian.....	9
BAB 2 LANDASAN TEORI	
A. Pendidik.....	16
B. Syarat dan sifat pendidik.....	23
C. Tugas Pendidik	30
BAB 3 HASIL PENELITIAN	
A. Konsep pendidik ideal menurut pandangan Islam	36
A.1 Konsep pendidik ideal menurut Al-Qur'an.....	49
A.2 Konsep pendidik ideal menurut Hadits	58
B. Tipelogi pendidik ideal menurut Islam	63
BAB 4 PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DASTAR PUSTAKA	68

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	:SK Pembimbing
LAMPIRAN 2	:Bukti Konsultasi Skripsi
LAMPIRAN 3	:Bukti Konsultasi Skripsi Penguji
LAMPIRAN 4	:Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

KONSEP PENDIDIK IDEAL MENURUT PANDANGAN ISLAM

Oleh : Fatimah Azzahra

Pendidik yang ideal adalah pendidik yang memiliki semangat belajar bukan semangat mengajar. Peserta tidak menempatkan diri sebagai narasumber yang hebat dan harus memindahkan ilmu ke otak peserta didik, tapi sebagai pendamping dan bagian dari peserta didik untuk belajar bersama. Pendidik ideal merupakan dambaan peserta didik. Pendidik ideal merupakan sosok pendidik yang mampu untuk menjadi panutan dan selalu memberikan contoh dan keteladanan. Maka dari itu konsep pendidik ideal haruslah terkonsep bagaimana pendidik tidak ditakuti oleh peserta didik maupun diremehkan oleh peserta didik. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidik ideal menurut pandangan Islam.

Penulisan ini menggunakan penelitian pendekatan kepustakaan, untuk mendapatkan informasi berbagai hal harus melakukan penelaah kepustakaan. Proses pengumpulan data dengan mengkaji dan mempelajari dokumentasi-dokumentasi atau catatan-catatan penunjang penelitian.

Kata kunci : konsep, pendidik, Islam

ABSTRACT

THE CONCEPT OF THE IDEAL EDUCATOR ACCORDING TO THE ISLAMIC VIEW

By: Fatimah Azzahra

The ideal educator is an educator who has a passion for learning, not a passion for learning. Participants do not place themselves as great resource persons and must transfer knowledge to the brains of students, but as companions and part of students to learn together. Ideal educator is the desire of students. The Ideal educator is an educator who is able to be a role model and always provides an example and example. Therefore the concept of the ideal educator must be conceptualized how educators are not feared by students or belittled by students. This paper aims to determine the concept of the ideal educator according to the Islamic view.

This writing uses a library research approach, to obtain informations on various matters, one must conduct a literature review of the data collection process by reviewing and stugying documentation or research supporting records.

Keywords : concept, educator, Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan yang ada. Apa yang diajarkan hendaknya dipahami sepenuhnya oleh semua anak didik. Setiap orang selalu menuntut dan menginginkannya lebih baik, tidak mengherankan karena pendidikan harus selalu berubah seiring dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi. Pendidikan harus mampu melahirkan manusia yang aktif, kreatif, inovatif dan mandiri sehingga mampu menandingi dampak persaingan global.

Untuk mengaktualisasikan tujuan tersebut, seorang pendidik memiliki tanggung jawab untuk mengantarkan peserta didik kearah tujuan tersebut, yaitu dengan menjadikan sifat-sifat Allah sebagai bagian dari karakteristik kepribadiannya. Untuk itu, keberadaan pendidik dalam dunia Pendidikan sangat krusial. Hal ini disebabkan karena kewajibannya tidak hanya mentransformasikan nilai-nilai (*value/qimah*) pada peserta didik. Bentuk nilai yang ditransformasikan dan disosialisasikan paling tidak meliputi : nilai etis, nilai pragmatis, nilai *effect sensoric*, dan nilai religious.¹

Secara factual, pelaksanaan transformasi pengetahuan dan internalisasi nilai pada peserta didik secara integral merupakan tugas yang cukup berat di tengah kehidupan masyarakat yang kompleks, apalagi pada era globalisasi dan

¹ Rijal Sabri, “Karakteristik Pendidik Ideal Dalam Tinjauan Al-Qur’an”, Sabilarrasyad Vol. II No. 01, Januari-Juli 2017, hal-11

informasi. Pandangan tersebut dilatarbelakangi banyaknya kasus yang melecehkan keberadaan pendidik di sekolah, di luar sekolah maupun dalam kehidupan sosial masyarakat yang demikian luas.²

Pendidik sebagai faktor yang menentukan mutu pendidikan. Karena pendidik berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Di tangan pendidik mutu kepribadian mereka dibentuk. Maka dari itu pendidik harus memenuhi syarat-syarat sebagai pendidik atau guru dalam berbagai segi, dan harus mempunyai profil yang menakutkan. Selain itu, juga perlu sosok guru kompeten, tanggung jawab, terampil, dan berdedikasi tinggi. Dengan memenuhi persyaratan tersebut maka pendidik atau guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik dalam pendidikan islam adalah ia harus menguasai keilmuan dalam bidangnya, serta mampu memadukan atau mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan agama islam atau unsur pokok agama islam.³

Berbicara pendidik, tentu tidak bisa lepas dari peserta didik sebagai *student center*. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, para pendidik memiliki tanggung jawab yang berat karena tidak hanya bertanggung jawab kepada wali murid tetapi juga kepada Allah SWT. Ilmu pengetahuan adalah amanah Allah SWT. Yang harus disampaikan, maka syarat bagi pendidik

²Rijal Sabri, “Karakteristik Pendidik Ideal dalam Tinjauan Al-Qur’an”, Sabilarasyad, Vol.II No. 01, (januari-juni 2017) , hal-12

³Hindami Ruhyanani, “Profil Pendidik Ideal Menurut Al-Ghazali”, Jurnal pendidikan, 1(2015), 152-171.

menurut ajaran Al-Qur'an adalah menyampaikan amanah tersebut. Selain itu, dalam perspektif pendidikan islam syarat-syarat yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah menguasai ilmu dalam mengajar anak didiknya dengan cara yang profesional, sabar, dan tercapainya kebaikan di dunia dan di akhirat.⁴ Dalam surat At- Taubah ayat 122, yang berbunyi :

وَمَا كَانَ آلٌ مُّؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَأَفَّةٍ ۗ فَلَوْ لَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ ۖ

مِّنْهُمْ ۖ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ ۖ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ ۖ

لَعَلَّهُمْ ۖ يَحْذَرُونَ

Artinya : “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”⁵

Dari surat at-taubah ayat 122 menunjukkan betapa pentingnya menuntut ilmu. Tafaqquh fiddin. Apabila terjadi peperangan atau jihad yang statusnya fardhu kifayah, maka tidak sepatutnya semua orang pergi ke medan perang. Ayat ini juga mengisyaratkan, tiap golongan atau kabilah harus ada perwakilan yang belajar ilmu agama sehingga penyebaran ilmu bisa merata. “Liyataqqahuu fiddiin

⁴ Basri, Hasan, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, (Bandung: CV Pustaka Abadi, 1994), hal. 97.

⁵ Qs. At- Taubah (9): 122

maknanya, agar mereka mempelajari apa yang diturunkan Allah kepada Nabi-Nya,” tulis Ibnu Katsir dalam Tafsir Al Qur’an Al ‘Adhiim. “Selanjutnya mereka akan mengajarkannya kepada Sariyah apabila telah kembali kepada mereka.”

Mereka belajar agama bukan sekedar untuk dirinya sendiri melainkan untuk diajarkan dan didakwahkan kepada kaumnya. Mereka memiliki misi dakwah dan tarbiyah. Memberi peringatan kepada kaumnya agar mereka bisa menjaga diri.

Allah telah menjanjikan akan mengangkat derajat umatnya yang ingin terus belajar dan memberikan ilmu kepada orang lain, karena ilmu tidak akan habis seperti harta. Allah juga akan senang jika umatnya mengejar ilmu daripada mengejar harta, seperti yang sudah dijelaskan di Al-qur’an surat Al- Mujadalah ayat 11 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا آلَ عِلْمٍ ۖ مَّ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya : "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."⁶

Kata pendidik secara fungsional menunjukkan kepada seseorang yang melakukan kegiatan dan memberikan pengetahuan, keterampilan, pendidikan serta pengalaman. Di rumah, orang yang melakukan tugas tersebut adalah orang tua. Karena secara moral dan teologis merekalah yang disertai tanggung jawab mendidik anaknya. Selanjutnya di sekolah tugas tersebut dilakukan oleh guru, dan

⁶ Qs. Al-Mujadalah (58) : 11.

di masyarakat di lakukan oleh organisasi-organisasi kependidikan. Seperti halnya di jelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”⁷

Atas dasar ini maka yang termasuk dalam pendidik bisa kedua orang tua, guru dan tokoh masyarakat, walaupun secara kodrat orang tualah yang menjadi pendidik utama bagi anak-anaknya untuk membantu dalam proses keaktifan dalam kehidupan. Akan tetapi, secara jabatan seorang pendidik yang disebut sebagai guru atau konseler ditugaskan untuk memberikan pengajaran di sekolah yaitu mentransformasikan ilmu dan pengetahuan kepada peserta didik.⁸

Konsep pendidik islam sangat mendukung ilmu dan orang yang memiliki ilmu. Allah memuliakan dengan akal dan kemampuan untuk belajar serta menjadikan ilmu sebagai penunjang kepemimpinan manusia di bumi yang

⁷ Qs. At- Tahrim (66) : 6.

⁸ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam (Edisi Baru)*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), Hal. 114

mempunyai akhlak, adab, dan etika serta kemampuan. Berbagai peran ganda yang diemban oleh guru demi pengembangan peserta didik sehingga ia dapat menjadi bagian masyarakat yang beradab merupakan tugas mulia keprofesianya, sekaligus sebagai komitmennya untuk mengembangkan kependidikan menjadi lebih baik dan berkualitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Konsep Pendidik Ideal Menurut Pandangan Islam.”**

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pendidik ideal menurut pandangan Islam ?
2. Bagaimana tipologi seorang pendidik ideal menurut Islam ?

B. Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini penulis membatasi masalahnya yang dibahas yaitu: Konsep pendidik ideal menurut pandangan islam, yang dimaksud pendidik adalah guru

C. Tujuan Masalah

Suatu penelitian pasti memiliki tujuan, demikian juga penulis mengadakan penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui konsep pendidik ideal menurut pandangan Islam.
2. Untuk mengetahui tipologi seorang pendidik ideal menurut Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang apa yang telah dikaji dalam penelitiannya, dan serta bagi pembaca dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan apapun dengan judul yang sama.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan masukan tentang pengajaran yang ideal yang baik dan sesuai dalam pandangan islam

E. Defenisi Operasional

Sesuai dengan judul skripsi ini, yaitu “*Konsep Pendidik Ideal Menurut Pandangan Islam*” maka penulis merasa perlu untuk mendefinisikan beberapa istilah penting dalam judul tersebut untuk menghindari kesalahan persepsi.

1. Pengertian Konsep

Konsep didefinisikan sebagai suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Konsep diartikan juga sebagai suatu abstraksi dari ciri-ciri sesuatu yang mempermudah komunikasi antar manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir. Pengertian konsep yang lain adalah sesuatu yang umum atau representasi intelektual yang abstrak dari situasi, objek atau peristiwa, suatu akal pikiran, suatu ide

atau gambaran mental. Suatu konsep adalah elemen dari proposisi seperti kata adalah elemen dari kalimat.

2. Pengertian Pendidik

Kata pendidik berasal dari kata didik yang artinya orang yang mendidik. Kedudukan pendidik dalam pendidikan adalah merupsksn salah satu dari tiang utama untuk bisa terlaksananya pendidikan. sehingga, kita tidak bisa dipungkiri lagi bahwa sebuah proses pendidikan tidak akan bisa berjalan tanpa ada yang mendidik atau tanpa seorang pendidik.⁹

kata pendidik itu bisa diartikan sebagai orang yang ahli dalam pendidikan seperti guru, dosen, dan guru besar atau konselor. Sedangkan kata guru memiliki makna sebagai seseorang yang mengajar, khususnya disekolah.¹⁰

3. Pengertian Ideal

Ideal adalah sangat sesuai dengan yang dicita-citakan atau diangan-angankan atau dikehendaki¹¹

4. Pengertian Pandangan

Pandangan adalah hasil perbuatan memandang (memperhatikan, melihat, dan sebagainya)¹²

5. Pengertian Islam

⁹Haidar Putra Daulay, Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 99

¹⁰*Pengertian Pendidik*, <https://pejoeangtoga.blogspot.com/2019/12/pengertian-pendidik.html>, (diakses pada 10 desember 2019)

¹¹ Kamus Bahasa Indonesia edisi elektronik (Pusat Bahasa, 2008)

¹² Kamus Bahasa Indonesia edisi elektronik (Pusat Bahasa, 2008)

Kata islām berasal dari bahasa Arab aslama—yuslimu dengan arti semantik sebagai berikut: tunduk dan patuh (khaḏha‘a wa istaslama), berserah diri, menyerahkan, memasrahkan (sallama), mengikuti (atba‘a), menunaikan, menyampaikan (addā), masuk dalam kedamaian, keselamatan, atau kemurnian (dakhala fi al-salm au al-silm au al-salām). Dari istilah-istilah lain yang akar katanya sama, “islām” berhubungan erat dengan makna keselamatan, kedamaian, dan kemurnian. Secara istilah, Islam bermakna penyerahan diri; ketundukan dan kepatuhan terhadap perintah Allah serta pasrah dan menerima dengan puas terhadap ketentuan dan hukum-hukum-Nya. Islam adalah sebuah kepercayaan dan pedoman hidup yang menyeluruh. Dalam Islam diajarkan pemahaman yang jelas mengenai hubungan manusia dengan Allah (dari mana kita berasal), tujuan hidup (kenapa kita di sini), dan arah setelah kehidupan (ke mana kita akan pergi)¹³

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk membuat pencanderaan

¹³ *Islam*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Islam>, (diakses pada 30 September 2021, pukul 11.08)

(*deskripsi*) mengenai situasi dan kejadian.¹⁴ Sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan yang bersifat deskriptif kualitatif, maka sebagaimana mestinya studi kualitatif yang mengadakan penelitian terhadap kepustakaan (*library research*). Maka pengumpulan datanya dilakukan langsung oleh penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi.

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang penulis lakukan mengenai konsep pendidik dalam pandangan islam yakni bersifat deskriptif kualitatif.

Dimana yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk menandakan dan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandangan tertentu.¹⁵

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sekunder.

¹⁴ Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Raja Wali Pres: Jakarta, 2003), h. 74

¹⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode Dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.59

A. Sumber Data Primer

“Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri”.¹⁶

Dalam hal ini sumber data primer yang penulis peroleh adalah dari kepustakaan (*library research*)

B. Data Sekunder

“Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari bahan bacaan yang terkait dengan proses penelitian. Sumber sekunder ini sangat kaya dan sedia menunggu penggunaannya oleh penelitian yang memerlukannya untuk itu peneliti harus mengetahui dimana bahan dapat diperoleh yang sesuai dengan penelitiannya”.¹⁷

Sumber yang penulis maksud di sini ialah Ramayulis: Ilmu Pendidikan, Fuad Ihsan: Dasar-Dasar Kependidikan, Yuslaini: Ilmu Pendidikan, jurnal-jurnal pendidikan dan buku penunjang lainnya yang terkait.

3. Teknik Pengumpulan Data

“Dalam rangka usaha untuk mendapatkan data, penulis mengumpulkan data melalui penelitian kepustakaan (*library research*) karena untuk

¹⁶Andi Supangat, Statistika: dalam kajian deskriptif, inferensi, dan nonparametric, (Jakarta: Kencana, 2010), h.2

¹⁷ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 143

mendapatkan informasi mengenai berbagai hal harus melakukan penelaahan kepustakaan. Memang pada umumnya lebih dari lima puluh persen kegiatan dalam seluruh penelitian itu adalah membaca. Karena itu sumber bacaan merupakan bagian penunjang penelitian yang esensial”¹⁸

Dengan kata lain proses pengumpulan data yang penulis lakukan ialah dengan mengkaji dan mempelajari dokumentasi-dokumentasi atau catatan-catatan penunjang penelitian, kemudian menetapkan data mana yang betul-betul diperlukan.

Setelah data terkumpul dan telah ditetapkan data mana yang betul-betul diperlukan dan bisa dipakai, selanjutnya penulis mencatat data-data sebagaimana adanya. Lalu data itu disimpulkan dengan berdasarkan pendapat para ahli sehingga dapat terjaga keobyektifitasnya.

4. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding.

¹⁸ Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, h. 18

Triangulasi dibedakan menjadi empat macam yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah melalui beberapa sumber.¹⁹

5. Teknik Analisa Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul sebaik mungkin, maka data tersebut akan di analisis dalam penelitian ini. Analisa yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif. “Analisis Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan adanya penerapan metode kualitatif. Setelah itu, semua yang dikumpulkan yang berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut”.²⁰

Langkah selanjutnya atau langkah akhir yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu menerapkan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah pengambilan kesimpulan mulai dari pernyataan-pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.²¹

Dimana apa yang di sajikan nantinya merupakan fakta yang diambil dari sumber primer dan sekunder yang berupa gagasan secara

¹⁹ Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja R. Karya, 2009), H. 330

²⁰ *Ibid*, h. 186

²¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 7

khusus kemudian menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum. Jadi, metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode yang cenderung menggunakan system berfikir untuk mengemukakan teori dan fakta-fakta nyata dari data-data yang ada.

G. Sistematika Penulisan

Agar suatu penelitian dapat dengan mudah dipahami oleh orang yang membacanya, dan mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka selayaknya terdapat sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah :

- BAB I** : Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, kajian pustaka, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan
- BAB II** : Pada bab ini menguraikan tenaga pendidikan, syarat-syarat sebagai tenaga pendidik dan tugas tenaga pendidik
- BAB III** : Berisi tentang pembahasan konsep pendidik ideal menurut al-qur'an,

konsep pendidik ideal menurut al-hadits, tipologi pendidik ideal menurut islam

BAB IV

:

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran-saran dari penulis sebagai sumbangan pemikiran berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah diperoleh dan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni Sihabuddin, 2019, Ilmu Al-qur'an dan Tafsir, "*Terminologi Pendidikan Dalam Al-Qur'an*", Vol. 04, No.02, hal: 3
- Akmansyah Muhammad, 2015, Pengembangan Masyarakat Islam "*Al-Qur'an dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam*", Vol8, No. 2, hal: 129-131
- Baskoro Agung, 2017, Almufida, "*Hadits-hadits Rasulullah saw. Tentang Pendidik*", No.2, hal: 136
- Basri, Hasan, 1994, "*Ilmu Pendidikan Islam*", Bandung: CV Pustaka Abadi
- Brata Sumadi Surya, 2003, *Metodologi Penelitian*, Raja Wali Pres: Jakarta
- Daulay Haidar Putra, 2014, "*Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*", Jakarta: Kencana
- Hening Sekar Pratiwi, Baedhowi, Sigit Tri Utomo, 2021, Kependidikan Islam dan Keagamaan, "*Konsep Guru PAI Ideal Dalam Buku "Guru Dilarang Mengajar"*", No.1, hal: 54
- Islam*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Islam>, (diakses pada 30 September 2021, pukul 11.08)
- Kamus Bahasa Indonesia edisi elektronik (Pusat Bahasa, 2008)
- Kandiri dan Bajuri, 2020 Pendidikan Islam Indonesia, "*Pendidikan Islam Ideal*", Vol 4, No. 2, hal: 167-168
- Konsep*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Konsep>, (di akses pada 12 Juli 2021, pukul 02.06)

Muliawan Jasa Ungguh, 2005, *Pendidik Islam Integratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Moleng Lexy J., 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja R. Karya

Nata Abuddin, 2005, *Filsafat Pendidikan Islam (Edisi Baru)*, Jakarta: Gaya Media Pratama

Nata Abuddin, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta: Grasindo

Nasution S., 2007, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara

Nuruzzahri, 2004, Ilmiah Peuradeun, “*Pengajaran Ideal Dalam Pendidikan Islam*”, Vol. II, No. 01, Hal: 50

NK Roestiyah, 1982, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara

Pengertian Pendidik, <https://pejoeangtoga.blogspot.com/2019/12/pengertian-pendidik.html>, (diakses pada 10 desember 2019)

Qs. At- Taubah (9): 122

Qs. Al-Mujadalah (58) : 11.

Qs. At- Tahrir (66) : 6.

Qs. Al-Zariyat 51:56

Qs. Al-Baqarah 1:30

Qs. Al-An'am 6:114

Qs. Hud 11:61

Qs. An-Nisa' 4:115

- Rangga S., Dewi Winarti dan Daiyatul K, 2021, Jurnal Pendidikan Agama Islam, ”*Keistimewaan Pendidik Islam dan Tipologi Pendidik Ideal Dalam Al-Qur’an dan Hadits*”, Vol. 4, No. 1, hal: 20
- Ruhyani Hindami, 2015, pendidikan, “*Profil Pendidik Ideal Menurut Al-Ghazali*”, 152-171.
- Suriansyah Ahmad, 2011, “*Landasan Pendidikan*”, Banjarmasin: Comdes
- Supangat Andi, 2010, “*Statistika: dalam kajian deskriptif, inferensi, dan nonparametric*”,(Jakarta: Kencana
- Sudjana Nana, 2001, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru
- Sabri Rijal, 2017, pendidikan “*Karakteristik Pendidik Ideal dalam Pandangan Islam*”, Vol.II No. 01
- Sanjaya Wina, 2013, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode Dan Prosedur*, Jakarta: Kencana
- Umar Bukhari, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah
- Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005), 2010, Jakarta: Sinar Grafika
- Wahidin Ade, 2015, Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, *Filosofi Manusia Sebagai Pendidik*, Vol.04, hal- 915
- Wahana Dhian, 2018, TARLIM, “*Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif K.H. Ahmad Dahlan*”, No. 2, hal: 101-102
- Wahyudi Muhammad, 2016, Pemikiran dan Pendidikan Islam, “*Konsep Dasar Pendidikan Dalam Al-Qur’an*”, Vol. 6, No. 1, hal 42-46

Yasin A. Fatah, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, hal. 68

2021, Pendidikan Agama Islam, “Ideal Dalam Al-Qur’an dan Hadits”, No.1,
hal:9